MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

PENGARUH RELIGIUSITAS DAN SERTIFIKASI HALAL TERHADAP *SUSTAINABILITY* UMKM MAKANAN HALAL DI KOTA YOGYAKARTA DENGAN *GREEN MANAGEMENT* SEBAGAI VARIABEL MEDIASI

The Influence of Religiosity and Halal Certification on the Sustainability of Halal Food MSMEs in Yogyakarta City with Green Management as a Mediating Variable

Yusnia Fajrin Nur'aini[1], Ahmad Yunadi[2], Febrian Wahyu Wibowo[3], Rusny Istiqomah Sujono[4]

[1] Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Yogyakarta
[2] Dosen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Yogyakarta
[3] Dosen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Yogyakarta
[4] Dosen Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Alma Ata, Yogyakarta

Penulis Korespondensi: 222200390@almaata.ac.id, ahmadyunadi@almaata.ac.id, febrianwahyu@almaata.ac.id, rusnyistiqomah@almaata.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh religiusitas dan Sertifikasi Halal terhadap *sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta dengan *green management* sebagai variabel mediasi. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode survey-kuisioner terhadap 100 responden. Populasi penelitian adalah pelaku UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta dengan metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Metode analisis data yakni menggunakan *Structural Equation Modeling-Partial Least Squares* (SEM-PLS) dengan bantuan SmartPLS 3.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta. Selain itu, religiusitas dan sertifikasi halal juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *green management*. *Green management* terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta. Sementara itu, sertifikasi halal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta. Dalam pengujian mediasi, *green management* mampu memediasi pengaruh religiusitas dan sertifikasi halal terhadap *sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta secara posistif dan signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa *sustainability* UMKM makanan halal lebih dipengaruhi secara langsung oleh religiusitas pelaku usaha dan penerapan *green management*, sedangkan sertifikasi halal memberikan pengaruh yang lebih besar melalui penerapan *green management*. Penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan religiusitas dan penerapan *green management* yang didukung oleh sertifikasi halal menjadi faktor penting dalam peningkatan *sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta.

Untuk penelitian selanjutnya dapat mengganti objek penelitian yang berbeda, mengambil sampel yang lebih banyak, menambah atau mengubah beberapa variabel yang berkaitan dengan *sustainability* UMKM makanan halal, mengubah penggunaan indikator yang digunakan pada setiap variable, menggunakan jenis metode penelitian atau pendekatan yang berbeda, atau memperluas area objek penelitian.

Kata kunci: Religiusitas, Sertifikasi Halal, *Sustainability*, *Green Management*

Article History
Received: Juli 2026
Reviewed: Juli 2026
Published: Juli 2026

Plagirism checker no 80
Copyright : author
Publish by : musytari

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Abstract. *This study aims to analyze the influence of religiosity and Halal certification on the sustainability of halal food MSMEs in Yogyakarta City, with green management serving as a mediating variable. A quantitative research design was employed, utilizing a survey-questionnaire method involving 100 respondents. The study population consisted of halal food MSME owners in Yogyakarta City, selected via purposive sampling. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling-Partial Least Squares (SEM-PLS) with the aid of SmartPLS 3 software.*

The results indicate that religiosity has a positive and significant influence on the sustainability of halal food MSMEs in Yogyakarta City. Furthermore, both religiosity and Halal certification positively and significantly influence green management. Green management was found to have a positive and significant impact on the sustainability of halal food MSMEs in Yogyakarta City. Meanwhile, Halal certification showed a positive but non-significant influence on the sustainability of halal food MSMEs in Yogyakarta City. Mediation analysis revealed that green management successfully mediates the influence of religiosity and Halal certification on the sustainability of halal food MSMEs in Yogyakarta City in a positive and significant manner. These findings suggest that the sustainability of halal food MSMEs is more directly influenced by the business owners' religiosity and the implementation of green management, whereas Halal certification exerts a greater influence through the implementation of green management. The study demonstrates that enhancing religiosity and implementing green management—supported by Halal certification—are crucial factors in improving the sustainability of halal food MSMEs in Yogyakarta City.

Future research could involve changing the research subject, increasing the sample size, adding or modifying variables related to halal food MSME sustainability, adjusting the indicators used for each variable, employing different research methods or approaches, or expanding the geographical scope of the study.

Keywords: *Religiosity, Halal Certification, Sustainability, Green Management*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri halal di seluruh dunia menunjukkan kemajuan yang sangat berarti dan pesat. Tidak hanya negara-negara yang memiliki mayoritas penduduk Muslim yang mengalami pertumbuhan, tetapi juga negara-negara dengan mayoritas penduduk non-Muslim (Septiani & Ridlwan, 2020). Masyarakat sudah mulai sadar akan pentingnya kehalalan produk dan keberlanjutan lingkungan. Umat muslim memperhatikan kehalalan produk karena sebuah kewajiban sebelum menggunakan produk dan bentuk ketaatan dalam agama sedangkan umat non-muslim memperhatikan kehalalan produk karena kebersihannya dan kualitasnya yang terjamin.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu segmen yang krusial dalam ekonomi Indonesia dan memiliki fungsi yang penting dalam as pek Pembangunan, perkembangan ekonomi, dan pengembangan industri halal di Indonesia. Selain itu, UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi karena keberadaan

UMKM menciptakan lapangan kerja, sehingga dapat mengurangi pengangguran yang juga menjadi isu krusial di negara maju maupun berkembang (Kulathunga dkk., 2020).

Konsumen saat ini lebih tertarik memilih produk yang ramah lingkungan dan menunjukkan perhatian terhadap pembangunan yang berkelanjutan (Utami, 2020). Hal ini mengakibatkan para pelaku UMKM untuk mengadopsi model bisnis yang mendukung keberlanjutan. Model ini merupakan model yang bisa bertahan di tengah tantangan (Sebrina dkk., 2024a). Model bisnis berkelanjutan yang bertanggungjawab terhadap lingkungan dapat meningkatkan citra produk dan daya saing perusahaan (Camilleri dkk., 2023).

S*ustainability* tidak hanya dipandang sebagai kemampuan sebuah usaha untuk memperoleh keuntungan dalam jangka pendek tetapi kemampuan suatu usaha untuk mempertahankan usahanya dalam jangka panjang secara konsisten meskipun menghadapi lingkungan bisnis yang kompleks. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa *sustainability* mencakup praktik yang seimbang antara ekonomi, sosial, dan lingkungan sehingga usaha dapat terus bertahan dan mengikuti dinamika pasar yang terus berubah. Penelitian oleh Zaman dkk. (2025) menjelaskan bahwa *sustainability* UMKM perlu dilihat sebagai integrase praktik operasional yang sistematis, bukan hanya sekedar hasil kinerja, karena *sustainability* melibatkan praktik kerja sehari-hari dan kinerja jangka panjang UMKM.

Pendekatan *triple bottom line* yang membahas keseimbangan antara keuntungan ekonomi, tanggung jawab social, dan kepedulian terhadap lingkungan juga menjadi sering dibahas dan dikaitkan dengan *sustainability* UMKM. Penelitian yang dilakukan oleh Jali dkk. (2025) menyatakan bahwa keberlanjutan UMKM tidak hanya dipengaruhi oleh performa finansial tetapi juga kemampuan usaha dalam menjaga hubungan baik dengan konsumen dan lingkungan sekitar.

Meskipun *sustainability* menjadi tujuan utama UMKM, namun pada praktiknya masih terdapat banyak kendala. Salah satu kendala utama yaitu keterbatasan manajerial, seperti kurangnya perencanaan usaha, pencatatan keuangan yang belum tertata, dan pengelolaan produksi yang masih sederhana. Hal ini menyebabkan UMKM rentan terhadap perubahan pasar dan persaingan yang ketat.

Dalam konteks UMKM makanan halal, tantangan menjadi kompleks karena pelaku usaha juga harus menjaga standar kehalalan, kebersihan, dan kualitas produk. Banyak pelaku usaha yang belum memahami pentingnya sertifikasi halal yang dapat meningkatkan keberlangsungan usaha. Padahal, di tengah meningkatnya kesadaran konsumen akan produk halal, sertifikasi halal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan pasar dan mempertahankan usahanya.

Alasan penting pemilihan Kota Yogyakarta sebagai lokasi penelitian karena kota ini memiliki perkembangan UMKM yang sangat pesat, khususnya di sektor kuliner. Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayat & Puji Handayani. (2024) menunjukkan bahwa UMKM sektor kuliner menjadi salah satu penggerak utama ekonomi lokal di Kota Yogyakarta karena banyak UMKM makanan di Kawasan wisata dan pusat aktivitas masyarakat. Selain itu, masyarakat Kota Yogyakarta mayoritas beragama Islam sehingga menjadikan isu halal sebagai aspek yang sangat penting dalam ekonomi terutama pada sektor UMKM makanan. (Priyo Nugroho dkk., 2022).

Religiusitas merupakan tingkat keyakinan, pemahaman, dan pengamalan ajaran agama yang tercermin dalam sikap dan perilaku dalam kehidupan sehari-hari (Nur Meirahmawati dkk., 2025). Religiusitas tidak hanya terkait dengan ritual kegamaan saja tetapi juga mempengaruhi bagaimana nilai agama menjadi pedoman untuk mengambil keputusan, termasuk juga dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Aspek religiusitas tidak hanya mendorong pelaku UMKM untuk mematuhi prinsip syariah dalam proses produksi, tetapi juga memperkuat kepercayaan konsumen terhadap produk yang dihasilkan.

Sertifikasi halal adalah proses untuk mendapatkan pengakuan resmi bahwa suatu barang telah memenuhi ketentuan syariat Islam berdasarkan pemeriksaan dan penetapan oleh lembaga yang

berwenang. Di Indonesia, proses sertifikasi halal dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Sertifikasi ini menjadi indikator bahwa produk telah melalui proses pemeriksaan terhadap bahan baku, proses produksi, penyimpanan, distribusi, hingga penyajian sesuai dengan standar halal yang ditetapkan. Oleh karena itu, sertifikasi halal tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai jaminan kualitas, keamanan, dan kepercayaan bagi konsumen (Tenri Famauri Rifai dkk., 2023).

Selain itu terdapat elemen *green management* yaitu sebuah proses yang mengimplementasikan inovasi di seluruh bagian organisasi dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan, mengurangi limbah, meningkatkan tanggung jawab sosial, serta menciptakan keunggulan Bersaing. Dalam beberapa tahun terakhir, konsep *green management* mulai banyak dibahas dalam pengelolaan usaha yang memperhatikan kelestarian lingkungan dan efisiensi operasional. Hal ini dilaksanakan melalui pendidikan dan pengembangan yang kontinu, serta dengan mengadopsi dan menerapkan sasaran dan strategi lingkungan yang sepenuhnya terintegrasi dengan sasaran dan strategi organisasi (Indrayani & Suwarman., 2024).

Berdasarkan penjelasan di atas diketahui bahwa masih terdapat kesenjangan atau pun perbedaan hasil penelitian yang mana hal itu menarik penulis untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Religiusitas dan Sertifikasi Halal terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta dengan *Green Management* sebagai Variabel Mediasi

TINJAUAN PUSTAKA

Religiusitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, religiusitas adalah bentuk ketaatan atau kesetiaan terhadap agama. Religiusitas diambil dari istilah religi yangmerujuk pada agama. Religiusitas merupakan salah satu elemen yang mendorong dan mempengaruhi tindakan konsumen. karena dalam hal ini pembelian produk oleh konsumen dipengaruhi oleh tingkat keyakinan mereka, sehingga religiusitas memengaruhi keputusan pembelian konsumen (Asiyah & Hariri, 2021). Religiusitas mempengaruhi tindakan dan perilaku seseorang salah satunya dalam hal perilaku konsumsi. Islam memiliki aturan yang wajib dipahami dan dilakukan oleh setiap muslim sebagai pedoman salah satunya dalam perilaku konsumsi agar tidak menyimpang dari nilai-nilai agama (Faatihah, 2021).

Penelitian oleh Asiyah & Hariri. (2021) mengungkapkan bahwa agama memegang peranan yang penting dalam menentukan perilaku konsumen, dimana nilai-nilai keagamaan menjadi faktor utama saat mengambil keputusan untuk membeli. Konsumen yang memiliki tingkat religiusitas tinggi cenderung akan lebih memperhatikan aspek kehalalan, keselamatan, dan mutu produk sebelum membelinya. Disamping mempengaruhi perilaku konsumen, religiusitas juga mempengaruhi perilaku pelaku bisnis. Mereka yang memiliki tingkat religiusitas tinggi akan menjalankan usahanya dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam seperti kejujuran, amanah, keadilan, dan tanggung jawab. Penerapan prinsip ini dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan, citra usaha, dan keberlangsungan usaha. Oleh karena itu, religiusitas tidak hanya berfungsi sebagai panduan dalam aspek spiritual tetapi juga sebagai dasar dalam menjalankan usaha.

Dalam penelitian ini, aspek religiusitas menjalankan peran krusial karena terkait dengan tindakan para pelaku UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta dalam operasional mereka. Diharapkan bahwa tingginya tingkat religiusitas dapat mendorong pengusaha untuk mempertahankan kehalalan produk, megadopsi praktik bisnis yang bertanggung jawab, serta memperhatikan efek sosial dan lingkungan dari aktivitas usaha mereka. Oleh karena itu,

religiusitas dianggap sebagai elemen yang dapat berkontribusi pada pencapaian keberlanjutan UMKM makanan halal.

Sertifikasi Halal

Sertifikasi halal adalah proses untuk mendapatkan pengakuan resmi bahwa suatu barang telah memenuhi ketentuan syariat Islam berdasarkan pemeriksaan dan penetapan oleh lembaga yang berwenang. Di Indonesia, proses sertifikasi halal dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) sesuai dengan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. Sertifikasi ini menjadi indikator bahwa produk telah melalui proses pemeriksaan terhadap bahan baku, proses produksi, penyimpanan, distribusi, hingga penyajian sesuai dengan standar halal yang ditetapkan. Oleh karena itu, sertifikasi halal tidak hanya berfungsi sebagai bentuk kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai jaminan kualitas, keamanan, dan kepercayaan bagi konsumen (Tenri Famauri Rifai dkk., 2023).

Labelisasi halal memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk tersebut sudah memenuhi standar halal sesuai dengan standar syariah. Keberadaan labelisasi halal bukan hanya digunakan sebagai informasi tetapi juga dapat menjadi identitas untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan dapat menjadi nilai tambah untuk membedakan dengan produk pesaing. Bagi UMKM labelisasi halal ini sangat penting untuk meningkatkan daya saing usaha. Produk yang sudah memiliki label halal akan cenderung mudah diterima oleh konsumen terutama untuk konsumen muslim. Label halal juga dapat meningkatkan citra positif usaha. Dengan demikian, labelisasi halal menjadi strategi bagi UMKM untuk mempertahankankan *sustainability* UMKM, memperluas pasar, dan meningkatkan kepercayaan konsumen dalam jangka panjang.

Sustainability

Konsep *Sustainability* saat ini mengalami kemajuan dalam konteks keberlanjutan organisasi. Menurut Tjahjadi dkk. (2021) keberlanjutan usaha adalah kapasitas suatu organisasi untuk mencapai kinerja yang tahan lama melalui penggabungan bkeuudaya dan nilai-nilai keberlanjutan yang memperhatikan keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sebuah organisasi yang berkelanjutan tidak hanya menekankan pada pencapaian keuntungan finansial, melainkan juga berupaya untuk meningkatkan kondisi sosial serta menjaga lingkungan agar dapat memberikan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan baik saat ini maupun di masa yang akan datang.

Keberlanjutan merupakan salah satu tujuan utama yang harus dicapai oleh setiap usaha agar dapat bertahan di tengah persaingan pasar, perubahan lingkunganbisnis, dan kemajuan teknologi. Dengan demikian, usaha diharapkan tidak hanya fokus pada pendapatan tetapi juga harus memperhatikan dampak sosial dan lingkungan yang timbul dari aktivitas usaha mereka. Implementasi prinsip keberlanjutan diharapkan dapat membangun keseimbangan antara ekonomi, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan agar usaha dapat berkembang dengan cara yang berkelanjutan.

Pada UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta, keberlanjutan tidak hanya dicapai lewat profit ekonomi, tetapi juga komitmen dalam menyediakan produk yang halal dan berkualitas, memberikan manfaat untuk masyarakat, dan menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan. Oleh karena itu, *sustainability* menjadi landasan yang penting bagi UMKM makanan halal untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya sekaligus menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan lingkungan yang seimbang.

Green Management

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Manajemen hijau adalah praktik manajemen yang menggabungkan pertimbangan lingkungan dalam operasional bisnis sehari-hari, seperti pengurangan limbah, penggunaan energi yang efisien, daur ulang, serta pengembangan produk yang ramah lingkungan. *Green management* tidak hanya berpengaruh baik terhadap lingkungan tetapi juga terhadap keberlanjutan UMKM. Banyak orang yang sudah sadar akan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sehingga dengan menerapkan *green management* maka UMKM akan diminiati oleh banyak pelanggan dan meningkatkan loyalitas pelanggan sehingga usahanya akan terus bertahan. (Indrayani & Suwarman, 2024).

Selain memberikan keuntungan dalam aspek pemasaran, manajemen hijau juga dapat meningkatkan efisiensi operasional melalui pengurangan konsumsi energi, air, dan bahan baku serta pengelolaan limbah yanglebih baik. Implementasi praktik bisnis yang berorientasi pada lingkungan bukan hanya mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan tetapi juga menurunkan biaya operasional dalam jangka waktu yang panjang. Oleh karena itu, manajemen hijau menjadi salah satu pendekatan yang dapat menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan pelestarian lingkungan sehingga mendukung keberlanjutan usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Marsuking, 2020) menjelaskan bahwa keberlanjutan harus seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui pendekatan *triple bottom line*. Konsep ini menekankan bahwa keberhasilan usaha tidak hanya diukur oleh aspek *profit* tetapi juga aspek *people* dan *planet*. karena itu, penerapan *green management* merupakan bentuk pelaksanaan dari dimensi *planet* dalam konsep *triple bottom line* karena mendorong pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya dengan memperhatikan tanggung jawab lingkungan tanpa melupakan tujuan ekonomi dan sosial. Dalam konteks UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta, penerapan *green management* diharapkan dapat mendukung *sustainability* usaha melalui pengelolaan sumber daya yang efisien, peningkatan kepercayaan konsumen, dan penciptaan nilai tambah yang berfokus pada keberlanjutan.

METODE PENELITIAN

Terdapat beberapa contoh peneltian terdahulu yang meneliti topik yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya seperti penelitian oleh Marlina & Verawati. (2024) yang menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal. Penelitian oleh Tinggi Agama Islam Mulia Astuti & Abbas. (2024) yang menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management*. Penelitian oleh Dari. (2024) yang menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal melalui *Green Management*, serta masih banyak lagi. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti mengajukan kerangka penelitan dan hipotesis penelitian yaitu:

1. H_1: Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y)
2. H_2: Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management* (Z)
3. H_3: Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal (Y)
4. H_4: Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management* (Z)
5. H_5: *Green Management* (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal (Y).
6. H_6: Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal (Y) melalui *Green Management* (Z)

7. H_7: Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal (Y) melalui *Green Management* (Z)

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan yangsfatnya kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif juga berguna untuk menguji suatu hipotesis yang telah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam metode penelitian ini adalah data primer. Data ini didapatkan secara langsung melalui penyebaran kuisioner yang disebarkan kepada sampel penelitian yaitu pelaku UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta. Dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang dipadukan dengan rumus *slovin*. Hal ini dikarenakan jumlah sampel penelitian diketahui jumlahnya. Sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian yaitu 100 responden. Untuk analisis data akan dibantu menggunakan *Software* SmartPLS 3.0 dengan serangkaian uji instrument penelitian yaitu Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*) dan Analisis Model Struktural (*Inner Model*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Validitas Konvergen (*Convergen Validity*)

Variabel	Item	Outer Loading	Syarat	Keterangan
Religiusitas	X1.01	0.717	≥ 0.700	**Valid**
	X1.02	0.887		**Valid**
	X1.03	0.868		**Valid**
	X1.04	0.866		**Valid**
	X1.05	0.852		**Valid**
	X1.06	0.844		**Valid**
	X1.07	0.883		**Valid**
	X1.08	0.884		**Valid**
	X1.09	0.859		**Valid**
	X1.10	0.877		**Valid**
	X1.11	0.886		**Valid**
	X1.12	0.856		**Valid**
Sertifikasi Halal	X2.01	0.779	≥ 0.700	**Valid**
	X2.02	0.897		**Valid**
	X2.03	0.856		**Valid**
	X2.04	0.860		**Valid**
	X2.05	0.862		**Valid**
	X2.06	0.822		**Valid**
	X2.07	0.789		**Valid**
	X2.08	0.820		**Valid**
	X2.09	0.861		**Valid**
Sustainability	Y.01	0.862	≥ 0.700	**Valid**
	Y.02	0.700		**Valid**
	Y.03	0.853		**Valid**
	Y.04	0.891		**Valid**
	Y.05	0.876		**Valid**
	Y.06	0.850		**Valid**
	Y.07	0.868		**Valid**
	Y.08	0.856		**Valid**

	Y.09	0.858		**Valid**
	Y.10	0.869		**Valid**
	Y.11	0.784		**Valid**
	Y.12	0.849		**Valid**
	Y.13	0.795		**Valid**
	Y.14	0.760		**Valid**
	Y.15	0.759		**Valid**
Green Management	Z.01	0.830	≥ 0.700	**Valid**
	Z.02	0.857		**Valid**
	Z.03	0.855		**Valid**
	Z.04	0.788		**Valid**
	Z.05	0.785		**Valid**
	Z.06	0.830		**Valid**
	Z.07	0.843		**Valid**
	Z.08	0.807		**Valid**
	Z.09	0.801		**Valid**
	Z.10	0.823		**Valid**
	Z.11	0.841		**Valid**
	Z.12	0.849		**Valid**
	Z.13	0.851		**Valid**
	Z.14	0.800		**Valid**
	Z.15	0.808		**Valid**
	Z.16	0.817		**Valid**

Sumber: Data Primer, 2026

Variabel	AVE	Syarat	Keterangan
Religiusitas (X1)	0.738	≥ 0.50	**Valid**
Sertifikasi Halal (X2)	0.704	≥ 0.50	**Valid**
Sustainability (Y)	0.690	≥ 0.50	**Valid**
Green Management (Z)	0.680	≥ 0.50	**Valid**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji Validitas Konvergen (*Convergen Validity*) diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa semua data dinyatakan valid baik dari segi pengujian *outer loading* dan *Average Variance Extracted* (AVE).

Validitas Diskriminan (*Discriminant Validity*)
Fornell and Larcker Criterion

	X1	X2	Y	Z
X1	**0.858**			
X2	0.412	**0.839**		
Y	0.688	0.627	**0.830**	
Z	0.718	0.725	0.802	**0.824**

Sumber: Data Primer, 2026

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Hasil uji *Fornell and Larcker Criterion* diketahui bahwa nilai kuadrat AVE pada masing-masing konstruk lebih besar dibandingkan dengan nilai korelasi antar konstruk lainnya. Oleh karena itu, seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan *Fornell and Larcker Criterion*.

Cross Loading

	X1	X2	Y	Z
X1.01	0.717	0.111	0.441	0.419
X1.02	0.887	0.307	0.607	0.609
X1.03	0.868	0.429	0.657	0.643
X1.04	0.866	0.415	0.591	0.643
X1.05	0.852	0.267	0.513	0.547
X1.06	0.844	0.428	0.642	0.667
X1.07	0.883	0.419	0.597	0.607
X1.08	0.884	0.402	0.622	0.710
X1.09	0.859	0.342	0.585	0.667
X1.10	0.877	0.312	0.565	0.553
X1.11	0.886	0.415	0.657	0.693
X1.12	0.856	0.299	0.550	0.554
X2.01	0.370	0.779	0.490	0.575
X2.02	0.358	0.897	0.599	0.628
X2.03	0.432	0.856	0.583	0.631
X2.04	0.524	0.860	0.536	0.671
X2.05	0.392	0.862	0.548	0.681
X2.06	0.154	0.822	0.454	0.547
X2.07	0.239	0.789	0.509	0.548
X2.08	0.252	0.820	0.406	0.533
X2.09	0.334	0.861	0.574	0.630
Y.01	0.670	0.683	0.862	0.758
Y.02	0.380	0.321	0.700	0.490
Y.03	0.602	0.555	0.853	0.685
Y.04	0.564	0.497	0.891	0.630
Y.05	0.612	0.553	0.876	0.661
Y.06	0.624	0.441	0.850	0.650
Y.07	0.680	0.598	0.868	0.695
Y.08	0.616	0.626	0.856	0.763
Y.09	0.694	0.549	0.858	0.752
Y.10	0.653	0.508	0.869	0.705
Y.11	0.477	0.545	0.784	0.607
Y.12	0.656	0.495	0.849	0.697
Y.13	0.402	0.446	0.795	0.611
Y.14	0.387	0.398	0.760	0.593
Y.15	0.380	0.482	0.759	0.607
Z.01	0.682	0.646	0.703	0.830
Z.02	0.590	0.625	0.660	0.857

Z.03	0.625	0.594	0.686	0.855
Z.04	0.678	0.466	0.672	0.788
Z.05	0.551	0.580	0.605	0.785
Z.06	0.569	0.589	0.670	0.830
Z.07	0.610	0.655	0.667	0.843
Z.08	0.551	0.629	0.644	0.807
Z.09	0.502	0.609	0.533	0.801
Z.10	0.514	0.597	0.618	0.823
Z.11	0.544	0.653	0.676	0.841
Z.12	0.685	0.609	0.737	0.849
Z.13	0.606	0.589	0.708	0.851
Z.14	0.571	0.593	0.648	0.800
Z.15	0.533	0.519	0.673	0.808
Z.16	0.627	0.598	0.653	0.817

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *Cross Loading* diketahui bahwa nilai *loading* masing-masing indikator pada konstruk yang diukurnya lebih besar dibandingkan dengan nilai *loading* indikator tersebut pada konstruk lain. Hal ini menunjukkan bahwa setiap indikator memiliki kemampuan yang baik dalam membedakan konstruk yang diukurnya dengan konstruk lainnya. Dengan demikian, seluruh konstruk dalam penelitian ini telah memenuhi validitas diskriminan berdasarkan dari uji *cross loading*.

***Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT)**

	X1	**X2**	**Y**	**Z**
X1				
X2	**0.413**			
Y	**0.693**	**0.642**		
Z	**0.732**	**0.753**	**0.821**	

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT) diketahui bahwa nilai HTMT antara konstruk X1 dan X2 sebesar 0.413, antara X1 dan Y sebesar 0.693, antara X1 dan Z sebesar 0.732, antara X2 dan Y sebesar 0.642, antara X2 dan Z sebesar 0.753, dan antara Y dan Z sebesar 0.821. Seluruh nilai HTMT tersebut berada di bawah batas yang disarankan yaitu 0,90. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk dalam penelitian ini memiliki tingkat diskriminasi yang baik dan telah memenuhi kriteria validitas diskriminan berdasarkan metode *Heterotrait-Monotrait Ratio* (HTMT).

Reliabilitas Komposit (*Composites Reliability*)
Cronbach's Alpha

Variabel	***Cronbach's Alpha***	**Syarat**	**Keterangan**
Religiusitas (X1)	0.967	≥ 0.7	**Reliabel**
Sertifikasi Halal (X2)	0.947	≥ 0.7	**Reliabel**
Sustainability (Y)	0.968	≥ 0.7	**Reliabel**
Green Management (Z)	0.969	≥ 0.7	**Reliabel**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *Cronbach's Alpha* dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ≥ 0.7. sehingga hal ini menunjukkan bahwa indikator-indikator pada masing-masing konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Oleh karena itu, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria uji reliabilitas.

***Composite Reliability* (CR)**

Variabel	*Composite Reliability*	Syarat	Ket
Religiusitas (X1)	0.971	≥ 0,7	**Reliabel**
Sertifikasi Halal (X2)	0.955	≥ 0,7	**Reliabel**
Sustainability (Y)	0.971	≥ 0,7	**Reliabel**
Green Management (Z)	0.971	≥ 0,7	**Reliabel**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *Composite Reliability* (CR) dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian memiliki nilai *Composite Reliability* ≥ 0.7. sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing konstruk memiliki pada masing-masing konstruk memiliki tingkat konsistensi internal yang baik dalam mengukur variabel yang diteliti. Oleh karena itu, seluruh konstruk dalam penelitian ini dinyatakan reliabel dan memenuhi kriteria uji reliabilitas.

Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Uji *Model Fit*

Uji	Nilai	Kriteria	Keterangan
SRMR	0,072	< 0,08	*Good Fit*
d_ULS	7,065	Semakin kecil semakin baik	Baik
d_G	5,771	Semakin kecil semakin baik	Baik
NFI	0,681	≥ 0,90	Belum memenuhi

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *model fit* menunjukkan nilai SRMR sebesar 0,072 yang berada di bawah batas 0,08 sehingga model penelitian memenuhi kriteria *good fit*. Meskipun nilai NFI sebesar 0,681 belum mencapai nilai acuan 0,90 evaluasi *model fit* pada pendekatan SEM-PLS lebih mengutamakan nilai SRMR. Dengan demikian, model penelitian dinyatakan layak digunakan untuk pengujian hipotesis.

***Variance Inflation Factor* (VIF)**

Konstruk	VIF	Syarat	Keterangan
R (X1)-S (Y)	2.176	≤ 5.0	**Tidak terjadi kolinearitas**
SH (X2)-S (Y)	2.217	≤ 5.0	**Tidak terjadi kolinearitas**
GM (Z)-S (Y)	3.801	≤ 5.0	**Tidak terjadi kolinearitas**
R (X1)-GM (Z)	1.205	≤ 5.0	**Tidak terjadi kolinearitas**
SH (X2)-GM (Z)	1.205	≤ 5.0	**Tidak terjadi kolinearitas**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *Variance Inflation Factor* (VIF) mendapatkan hasil seluruh nilai VIF tersebut berada dibawah batas maksimum yaitu 5.00. oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model penelitian ini tidak mengalami masalah *multikolinearitas*, sehingga hubungan antar varaiabel dalam model struktural dapat dianalisis lebih lanjut.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
Neraca Akuntansi Manajemen, Ekonomi
Vol 25 No 8 Tahun 2026

Uji *R-Square* (R^2)

Variabel	*R-Square*	*R-SquareAdjusted*
Sustainability (Y)	0.680	**0.670**
Green Management (Z)	0.737	**0.731**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *R-Square* (R^2) dapat disimpulkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup signifikan dalam menjelaskan variabel endogen yang sedang diteliti.

***F-Square* (f^2)**

Hubungan antar variabel	Nilai f^2	Keterangan
R (X1)-GM (Z)	0.806	**Besar**
SH (X2)-GM (Z)	0.840	**Besar**
R (X1)-S (Y)	0.102	**Kecil**
SH (X2)-S (Y)	0.035	**Kecil**
GM (Z)-S (Y)	0.204	**Sedang**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *F-Square* (f^2) dapat disimpulkan bahwa variabel X1 dan X2 memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel Z, sedangan pengaruh X1 dan X2 terhadap variabel Y tergolong kecil. Sedangkan variabel Z memiliki pengaruh sedang terhadap variabel Y.

***Q-Square* (Q^2)**

Variabel Endogen	SSO	SSE	Q^2 (=1-SSE/SSO)
Sustainability (Y)	1500.000	829.897	**0.447**
Green Management (Z)	1600.000	813.890	**0.491**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil uji *Q-Square* (Q^2) menghasilkan kesimpulan bahwa kedua nilai tersebut lebih besar dari 0 sehingga menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan prediktif yang kuat. Dengan demikian, model penelitian mampu menjelaskan dan memprediksi *sustainability* dan *green management* dengan baik.

Uji Hipotesis

***Analisis Direct Effect* (Pengaruh Langsung)**

Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Keterangan
R (X1)-S (Y)	0.266	2.773	0.006	**H_1 Diterima**
R (X1)-GM (Z)	0.505	6.870	0.000	**H_2 Diterima**
SH (X2)-S (Y)	0.157	1.814	0.070	**H_3 Ditolak**
SH (X2)-GM (Z)	0.516	7.872	0.000	**H_4 Diterima**
GM (Z)-S (Y)	0.497	4.226	0.000	**H_5 Diterima**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil pengujian hipotesis *Direct Effect* dapat disimpulkan sebagai berikut:
1. Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yaitu 2.773 dan memiliki nilai *P Values* lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.006. Nilai Koefisien Jalur (*Original Sample)* sebesar 0.266 yang artinya arah pengaruh yang diberikan positif.
2. Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management* (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yaitu 6.870 dan memiliki nilai *P Values* lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. Nilai Koefisien Jalur (*Original Sample)* sebesar 0.505 yang artinya arah pengaruh yang diberikan positif.
3. Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y). nilai *t-statistics* lebih kecil dari nilai ketentuan 1.96 yaitu 1.814 dan memiliki nilai *P Values* lebih besar dari 0.05 yaitu 0.070. Nilai Koefisien Jalur (*Original Sample)* sebesar 0.157. Meskipun nilai *Koefisien* menunjukkan arah hubungan yang positif tetapi hasil pengujian menunjukkan bahwa pengaruh tersebut tidak signifikan.
4. Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management* (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yaitu 7.872 dan memiliki nilai *P Values* lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. Nilai Koefisien Jalur (*Original Sample)* sebesar 0.516 yang artinya arah pengaruh yang diberikan positif.
5. *Green Management* (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yaitu 4.226 dan memiliki nilai *P Values* lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. Nilai Koefisien Jalur (*Original Sample)* sebesar 0.497 yang artinya arah pengaruh yang diberikan positif.

***Analisis Indirect Effect* (Pengaruh Tidak Langsung)**

Hubungan	Original Sample (O)	T Statistics (|O/STDEV|)	P Values	Keterangan
R(X1)-GM(Z)-S(Y)	0.251	4.090	0.000	**H_6 Diterima**
SH(X2)-GM(Z)-S(Y)	0.257	3.517	0.000	**H_7 Diterima**

Sumber: Data Primer, 2026

Hasil pengujian hipotesis *Indirect Effect* dapat disimpulkan sebagai berikut:
1. Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y) melalui *Green Management* (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yaitu 4.090 dan memiliki nilai *P Values* lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. Nilai Koefisien Jalur (*Original Sample)* sebesar 0.251 yang artinya arah pengaruh yang diberikan positif. Oleh karena itu, *Green Management* mampu memediasi pengaruh Religiusitas terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal.
2. Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y) melalui *Green Management* (Z). Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *t-statistics* lebih besar dari nilai ketentuan 1.96 yaitu 3.517 dan memiliki nilai *P Values* lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000. Nilai Koefisien Jalur (*Original Sample)*

sebesar 0.257 yang artinya arah pengaruh yang diberikan positif. Oleh karena itu, *Green Management* mampu memediasi pengaruh Sertifikasi Halal terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal.

PEMBAHASAN

1. **Pengaruh Religiusitas (X1)) terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Marlina & Verawati. (2024) menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal.

2. **Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap *Green Management* (Z)**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management*. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Tinggi Agama Islam Mulia Astuti & Abbas. (2024) menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management*.

3. **Pengaruh Sertifikasi Halal (X2) terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Sertifikasi Halal berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal. Artinya, semakin tinggi sertifikasi halal yang dimiliki oleh UMKM makanan halal, ada pengaruh yang dihasilkan untuk meningkatkan *sustainability* UMKM makanan halal, namun pengaruh tersebut belum cukup kuat untuk memberikan pengaruh yang signifikan. Temuan dalam penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian yang dilakukan oleh Muntholip dkk. (2025) menyatakan bahwa sertifikasi halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta. Perbedaan hasil penelitian ini diduga disebabkan karena adanya perbedaan karakteristik kondisi objek penelitian, serta indikator pengukuran sertifikasi halal yang digunakan.

4. **Pengaruh Sertifikasi Halal (X2) terhadap *Green Management* (Z)**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Sertifikasi Halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management*. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Faikoh & Anwar. (2025) yang menyatakan bahwa sertifikasi halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management*.

5. **Pengaruh *Green Management* (Z) terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y)**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa *Green Management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian (Anwar dkk., 2025) menyatakan bahwa *Green Management* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal.

6. **Pengaruh Religiusitas (X1) terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y) melalui *Green Management* (Z)**

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal melalui *Green Management*. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Dari. (2024) menyatakan bahwa Religiusitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal melalui *Green Management*.

7. Pengaruh Sertifikasi Halal (X2) terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y) melalui *Green Management* (Z)

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa Sertifikasi Halal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal melalui *Green Management*. Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian Apriliyanto. (2023) yang menyatakan bahwa Sertifikasi Halal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal melalui *Green Management*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas pelaku UMKM makanan halal, maka akan semakin tinggi pula tingat *sustainability* UMKM makanan halal.
2. Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management* (Z). Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas pelaku UMKM makanan halal, maka akan semakin baik pula penerapan *green management*.
3. Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y). Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi halal belum mampu memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *sustainability* UMKM makanan halal.
4. Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Green Management* (Z). Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi halal dapat mendukung penerapan *green management* pada UMKM makanan halal.
5. *Green Management* (Z) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan *green management* yang semakin baik oleh UMKM makanan halal dapat meningkatkan *sustainability* UMKM makanan halal.
6. Religiusitas (X1) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y) melalui *Green Management* (Z). Hal ini menunjukkan bahwa *green management* mampu memediasi pengaruh religiusitas terhadap *sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta.
7. Sertifikasi Halal (X2) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Sustainability* UMKM Makanan Halal di Kota Yogyakarta (Y) melalui *Green Management* (Z). Hal ini menunjukkan bahwa *green management* mampu memediasi pengaruh sertifikasi halal terhadap *sustainability* UMKM makanan halal di Kota Yogyakarta.

SARAN

Setelah melakukan berbagai pertimbangan, maka peneliti menyarankan kepada pihak yang akan meneliti atau mengkaji pada topik yang serupa untuk mempertimbangkan beberapa saran berikut ini:

1. Memilih objek penelitian yang berbeda dan menggunakan sampel yang lebih banyak agar dapat menghasilkan gambaran yang lebih luas mengenai *sustainability* UMKM makanan halal.
2. Menambah atau mengubah beberapa variabel yang berkaitan dengan *sustainability* UMKM makanan halal. Hal ini juga dapat dilakukan dengan cara mengubah indikator yang digunakan pada setiap variabel.

3. Menggunakan jenis metode penelitian atau pendekatan yang berbeda, seperti pendekatan *kualitatif* atau *mixed method*, untuk memberikan wawasan yang lebih dalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *sustainability* UMKM makanan halal.
4. Memperluas area objek penelitian, dari tingkat kota menjadi tngkat provinsi, sehingga objek penelitiannya tidak hanya terbatas pada UMKM makanan di Kota Yogyakarta tetapi juga mencakup wilayah lain di Daerah Istimewa Yogyakarta. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami perbedaan karakteristik dan tngkat keberlanjutan UMKM makanan halal di setiap lokasi.

REFERENSI

Anwar, D. R., Siradjuddin, S., & Muin, R. (2025). Analysis of the Green Economy Framework for the Sustainability of the Halal Industry in Makassar. *Formosa Journal of Multidisciplinary Research*, *4*(6), 2589–2600. https://doi.org/10.55927/fjmr.v4i6.268

Apriliyanto, N. (2023). *Competitive advantage as a mediation factor that influences the sustainability of halal SMEs*. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *12*(2), 274–292. https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v12i2.1564

Asiyah, S., & Hariri, H. (2021). Perilaku Konsumen Berdasarkan Religiusitas. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, *5*(2), 158–166. https://doi.org/10.21070/perisai.v5i2.1533

Camilleri, M. A., Cricelli, L., Mauriello, R., & Strazzullo, S. (2023). Consumer Perceptions of Sustainable Products: A Systematic Literature Review. Dalam *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 15, Nomor 11). MDPI. https://doi.org/10.3390/su15118923

Dari, W. (2024). PRAKTIK BISNIS BERKELANJUTAN UMKM RUMAH BUMN YOGYAKARTA BERDASARKAN TRIPLE BOTTOM LINE. Dalam *Jurnal Atma Sosiologika* (Vol. 1, Nomor 1).

Faatihah, A. A. (2021). *Pengaruh Literasi Ekonomi, Status Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup Dan Religiusitas terhadap Pola Konsumsi Islami di Pondok Pesantren Darul Qur'an Kepulauan Riau*. https://journal.inspirasi.or.id/index.php/nomicpedia

Faikoh, D., & Anwar, A. Z. (2025). *Implementasi penerapan Standar Jaminan Produk Halal pada produk UMK (Usaha Mikro dan Kecil) bersertifikat halal*. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, *8*(1), 16–29. https://doi.org/10.25299/syarikat.2025.vol8(1).21626

Indrayani, R., & Suwarman, H. R. (2024). *Dampak Penerapan Green Management untuk Meningkatkan Value Perusahaan*

Jali, N. P., Doorasamy, M., & Gregory, V. (2025). Triple Bottom Line's Elements, Sustainability And Growth Of Small Manufacturing Enterprises In An Emerging Economy. *International Journal of Applied Research in Business and Management*, *6*(2). https://doi.org/10.51137/wrp.ijarbm.2025.njtt.45825

Kulathunga, K. M. M. C. B., Ye, J., Sharma, S., & Weerathunga, P. R. (2020). How does technological and financial literacy influence SME performance: Mediating role of ERM practices. *Information (Switzerland)*, *11*(6). https://doi.org/10.3390/INFO11060297

Marlina, L., & Verawati, S. (2024). *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Science Factors Affecting the Sustainability of MSMEs in the Tasikmalaya Indonesian Muslim Community*. https://ajmesc.com/index.php/ajmesc

Marsuking. (2020). Pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap pengungkapan sustainability report di perusahaan yang terdaftar pada Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, 10*(2), 150–158. https://doi.org/10.21927/jesi.2020.10(2).150-158

Muntholip, A., & Setiawan, N. (2025). *Sertifikasi halal dan daya saing UMKM di Indonesia: Studi systematic literature review*. *JUMANSI: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Akuntansi Medan, 7*(1), 25–38.

Nurhidayat, K., & Puji Handayani, A. (2024). *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman Pengaruh Kepemilikan Sertifikasi Halal dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha: Studi Empiris pada Pelaku Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) bidang kuliner di Daerah Istimewa Yogyakarta*.

Nur Meirahmawati, V., Herliandes Shodiqin MEI, D., Khayisatuzahro Nur MEI, S., & Kunci, K. (2025). *At-Tasharruf; Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Syariah Pengaruh Religiusitas, Pengetahuan Dan Halal Awareness Terhadap Keputusan Pelaku UMKM Dalam Mendaftarkan Sertifikasi Halal Di Desa Dukuhdempok*. https://doi.org/10.32528/at.v7i1.2987

Priyo Nugroho, A., Rahman, A., Perbankan Syariah, P., & Yogyakarta, S. (2022). Digitalisasi dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19 Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas Islam Indonesia 2). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(02), 1654–1660. https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4470

Rastiawaty, R., Rifai, A. T. F., Hasrul, M., Inggit, A. B., Taufan, M. I., & Imanullah, A. M. A. (2023). Tinjauan hukum penerapan sertifikasi halal berdasarkan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal. *Jurnal Ilmiah Publika, 11*(1), 226–233.

Sebrina, N., Masdupi, E., & Syahrizal, S. (2024). Model Bisnis Berkelanjutan dan Isu Strategi Pengembangan Model Bisnis Berkelanjutan pada UKM: Tinjauan Literatur Sistematis. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, *8*(2), 1536. https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.1914

Septiani, D., & Ridlwan, A. A. (2020). The Effects of Halal Certification and Halal Awareness on Purchase Intention of Halal Food Products in Indonesia. *Indonesian Journal of Halal Research*, *2*(2), 55–60. https://doi.org/10.5575/ijhar.v2i2.6657

Tinggi Agama Islam Mulia Astuti, S., & Abbas, N. (2024). *UMKM berbasis ekonomi hijau syariah: Menuju pembangunan berkelanjutan dengan dukungan lembaga filantropi Islam Mutia Azizah Nuriana*.

Tjahjadi, B., Soewarno, N., & Mustikaningtiyas, F. (2021). Good corporate governance and corporate sustainability performance in Indonesia: A triple bottom line approach. *Heliyon*, *7*(3). https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2021.e06453

Utami, K. S. (2020). Green Consumers Behavior: Perilaku Konsumen dalam Pembelian Produk Ramah Lingkungan. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, dan Entrepreneurship*, *9*(2), 209. https://doi.org/10.30588/jmp.v9i2.499

Zaman, M., Tanewski, G., & Ekanayake, G. (2025). What does sustainability mean for small and medium enterprises: A systematic literature review. *Journal ofCleaner Production*, *492*. https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2025.144